

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa terutama untuk generasi muda Indonesia. Dalam rangka mewujudkan kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia, maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai reformasi dan inovasi dalam bidang pendidikan. Demikian halnya dengan Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa dengan bangsa untuk menciptakan generasi penerus bangsa melalui pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar bagi siswa untuk mengenyam dunia pendidikan, dengan berbagai mata pelajaran salah satunya pada pembelajaran matematika. Pada proses pembelajaran dituntut adanya keterlibatan siswa, sehingga siswa mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi yang dimiliki siswa tersebut. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dengan memaksimalkan perannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

Menurut Nuraini (2018:6), pembelajaran matematika adalah proses usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika dalam pemecahan masalah

pada kehidupan sehari-hari, sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung yaitu terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Pada pembelajaran matematika merupakan kegiatan atau aktivitas belajar yang mempengaruhi ilmu matematika untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir serta dapat meningkatkan penguasaan siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika terutama dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, salah satu caranya adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dari tanggal 18 Juli 2022 sampai 17 Oktober 2022 di SD Negeri 08 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang di kelas VB, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan terutama pada pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut yaitu pada umumnya siswa hanya menerima dengan mendengar apa yang disampaikan guru dalam bentuk demonstrasi, dimana guru yang dominan aktif sedangkan siswa pasif. Hal ini juga terlihat ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok yaitu kurangnya partisipasi siswa pada pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok menyebabkan kerjasama antar anggota kelompok belum maksimal.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang bersama ibu Syafliis Eriani S.Pd. Peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih banyak

yang dibawah KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, kebanyakan siswa tidak mau bertanya tentang materi yang kurang dipahaminya. Sehingga pada saat mengerjakan soal latihan, banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal tersebut, sehingga siswa hanya mencontek jawaban temannya atau mengosongkan lembar jawaban. Hal ini juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut yaitu sebelum melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya, guru membiasakan untuk mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, guru telah menerapkan metode dan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Namun, upaya guru tersebut belum maksimal dan belum efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga masih berdampak pada hasil belajar siswa. Dari data hasil belajar siswa pada saat melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester I masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tetapkan yaitu 70.

Tabel 1. Nilai Ketuntasan Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VB Semester 1 SD Negeri 08 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang Tahun Ajaran 2022/2023.

| Jumlah Siswa | KKM | Siswa yang belum tuntas <70 | | Siswa yang tuntas ≥70 | |
|--------------|-----|--------------------------------|-------|--------------------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 28 | 70 | 22 | 78,6% | 6 | 21,4% |

Sumber : Wali Kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang (Lampiran I halaman 85)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena masih banyak siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif belajar dan mampu berinteraksi dengan siswa lainnya dalam lingkup pembelajaran. Salah satu model pembelajaran dapat digunakan adalah model *course review horay*.

Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar, maka siswa tersebut diwajibkan untuk berteriak horay atau dengan yel-yel lainnya. Prihatin dan Astuti (2017:44) berpendapat model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model *course review horay* pada pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan bentuk kelompok, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton karena diselingi dengan berteriak horay sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sangat membantu guru dan siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang dibahas di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Course Review Horay* Kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Peran guru lebih dominan aktif sedangkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran
2. Kurangnya partisipasi siswa pada pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
4. Pada saat sesi latihan atau mengerjakan soal evaluasi, banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal latihan sehingga siswa tersebut mencontek jawaban temannya atau mengosongkan lembar jawaban pada soal yang tidak mampu mengerjakannya
5. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih banyak di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar peneliti lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah kognitif dengan menggunakan model *course review horay* di kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa

pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *course review horay* kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang?''.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka alternatif pemecahan masalah yang akan digunakan adalah menerapkan model *course review horay*. Model *course review horay* merupakan model yang dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta siswa mampu menjalin kerjasama antar siswa lainnya terutama saat pembelajaran dilakukan berkelompok sehingga mampu menunjang meningkatnya hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *course review horay* di kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *course review horay* di kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan semangat agar siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan inovasi, kreatifitas dan efektifitas pelaksanaan pembelajaran, sebagai bahan informasi tentang kemajuan belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran yang lebih bervariasi, dan dapat melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *course review horay* di kelas VB SD Negeri 08 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang
3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan model *course review horay* dan sejauh mana keberhasilan belajar siswa jika model tersebut diterapkan serta dilakukan sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta
4. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk memperbanyak model-model pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta sebagai masukan bagi sekolah untuk menerapkan model *course review horay* dalam proses pembelajaran.